

ABSTRAK

Salah satu tujuan dilaksanakan transmigrasi adalah untuk meningkatkan taraf hidup warga masyarakat, terutama transmigran itu sendiri. Untuk itulah maka melalui program transmigrasi, para transmigran diharapkan mampu mengolah sumber daya alam yang telah diberikan kepada mereka untuk peningkatan kesejahteraan rumah tangganya.

Penelitian ini dilakukan di daerah transmigrasi umum di UPT III Alue Peunyerang, Desa Batu Jaya, Kecamatan Kawai XVI, Kabupaten Aceh Barat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) perkembangan kondisi sosial ekonomi transmigran; (2) karakteristik kepala rumah tangga transmigran dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan keluarga.

Metode penelitian menggunakan Metode Survei yaitu meneliti sebagian populasi yang ada. Pemilihan daerah penelitian dengan cara Purposive Sampling yaitu memilih daerah sampel dengan pertimbangan bahwa daerah ini merupakan daerah transmigrasi umum yang sudah ditempati 8 tahun sehingga ingin diketahui keadaan sosial ekonominya. Selain itu daerah ini merupakan daerah non pasang surut yang mempunyai potensi untuk pertumbuhan ekonomi guna menunjang pembangunan wilayah. Pengambilan sampel dengan cara Sistimatis Random. Keuntungan sistimatis random adalah sampel yang diambil dapat mewakili populasi yang menyebar diseluruh daerah penelitian. Jumlah populasi 401 KK diambil 130 KK sebagai sampel. Teknik analisa menggunakan kriteria tingkat keberhasilan transmigran dalam tahap pemantapan. Variabel penelitian dianalisa dengan tabulasi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa keadaan sosial ekonomi transmigran belum berkembang sesuai dengan harapan, yaitu: Koperasi macet, pendapatan rendah 392 kg setara beras perkapita/tahun, pemerintahan desa masih dikelola UPT dan tenaga para medis sangat kurang. Karakteristik KK menunjukkan bahwa umur 41 tahun, jumlah anak 3 orang, jumlah anggota rumah tangga 4 orang, pendidikan rendah 76 % tamat SD atau kurang, 2 ha lahan yang diberikan hanya 1,2 ha yang digarap. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan keluarga adalah: (1) umur berpengaruh positif terhadap pendapatan tetapi variabel ini tidak berpengaruh langsung melainkan melalui variabel antara yaitu lama kerja, dengan lama kerja seseorang akan berpengalaman dalam bekerja dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan; (2) pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan karena semakin tinggi pendidikan, seseorang akan mudah menerima inovasi untuk meningkatkan produktifitas pertanian; (3) luas lahan garapan akan berpengaruh positif terhadap pendapatan karena semakin luas lahan pertanian seseorang akan semakin tinggi pendapatannya; (4) jumlah anggota rumah tangga yang bekerja berpengaruh positif terhadap pendapatan karena jumlah jam kerja mereka semakin banyak.